

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir tesis ini diuraikan tentang (1) kesimpulan, (2) saran dan (3) rekomendasi.

A. Simpulan

- a. Siswa memiliki pengalaman yang kurang menyenangkan dalam pembelajaran *online*. sehingga hal ini semakin memperburuk pelaksanaan proses pembelajaran *online*. Siswa kurang bisa mengikuti pembelajaran *online*, tidak memiliki kemampuan dalam mengerjakan tugas, tidak memiliki ketahanan dalam mengerjakan tugas, lebih banyak mengeluh, bingung dengan intruksi yang diberikan guru, dan siswa tidak bisa menerima penjelasan guru yang disampaikan melalui media belajar *online*, kebosanan yang dirasakan siswa karena kesulitan dalam memahami tugas yang diberikan, tugas yang menumpuk, keterlambatan dan kurang jelasnya guru dalam memberikan intruksi, semuanya dialami siswa dalam proses belajarnya, karena menurut siswa guru kurang kreatif dalam menyajikan materi dipembelajaran *online*.
- b. Siswa tidak memiliki keyakinan selama dalam pembelajaran *online*. Menurut siswa pembelajaran *online* tidak efektif. Karena banyaknya kendala, siswa dalam mengerjakan tugas bukan untuk menambahkan tambahan ilmu tapi semata-mata memenuhi tugas dari guru saja. Pada akhirnya tujuan pembelajaran *online* ini bagi siswa bukan untuk memahami pelajaran tetapi hanya untuk menyelesaikan tugas agar mendapatkan nilai, dan akhirnya pengetahuan siswapun tidak berkembang dan prestasinyaapun tidak meningkat.
- c. Ada beberapa faktor yang membuat siswa tidak yakin dalam melaksanakan pembelajaran *online*, diantaranya adalah kurangnya kesiapan sarana atau media pembelajaran yang menjadi penghambat dalam terlaksananya pembelajaran *online* ini. Adapun media / sarana utama yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *online* ini adalah kepemilikan *smartphone* yang tidak dimiliki oleh semua

sisw, ketersediaan sarana kuota dan jaringan internet yang belum merata ke pelosok daerah di Indonesia, khususnya di kabupaten Garut.

- d. Orang tua mengalami hal serupa dengan siswa dengan pembelajaran *online*, mereka sering merasakan siswa mengeluhkan tidak memahami materi pelajarannya, dan tidak memahami penjelasan gurunya, sehingga kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, menurut orangtua pembelajaran *online* tidak efektif, pembelajaran *online* tidak menambah pengetahuan bagi siswa karena siswa dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas, hanya untuk mendapatkan nilai saja dan memenuhi tugas tanpa memahami materi yang diberikannya, faktor sarana atau media yang menjadi kendala pembelajarannya seperti smartphone, kuota internet, dan jaringan internet.
- e. Guru mengalami siswa banyak sekali keluhan terkait tidak bisa memahami materi pembelajaran yang disajikan oleh guru, tidak memiliki keyakinan terhadap siswa dalam pembelajaran *online*, karena motivasi belajar siswa hanya karena takut tidak mendapatkan nilai, tetapi prestasi serta pengetahuan yang tidak ada peningkatan, dan menjadikan pembelajaran online tidak efektif. Serta berbagai kendala teknis yang menjadi penghambat belajar siswa seperti ketersediaan sarana atau media pembelajaran seperti smartphine, kuota internet, dan jaringan internet. akhirnya ketika pembagian raport di semester genap ini, guru merasakan kebingungan ketika akan memberikan ranking kepada siswanya, karena menurut guru sendiri pembelajaran dan ujian semester diberikan secara *online* kurang efektif.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang diatas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut : (1) untuk mengefektifkan pembelajaran *online* sebaiknya guru diberikan pelatihan terlebih dahulu oleh pengawas dan kepala sekolah mengenai bagaimana cara penyampaian materi secara *online*, sehingga guru tidak hanya memberikan tugas, mengintruksikan membaca buku atau LKS dan mencari

jawaban melalui *searching* diinternet. (2) karena mendadakunya intruksi pembelajaran *online*, agar siswa tidak mengalami kendala dalam belajarnya terkait kuota internet, dan sarana yang dimiliki, sebaiknya pihak sekolah mendata siswa mana saja yang tidak memiliki *smart phone*, sehingga siswa yang memiliki keterbatasan bisa diberikan kesempatan belajar disekolah dengan melakukan pembelajaran *online* di ruang komputer dan difasilitasi *WIFI*, dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan. (3) Pemberi kebijakan dipemerintah daerah setempat membantu dalam memfasilitasi sarana belajar *online*, kepada pihak sekolah sehingga pihak sekolah memiliki pendukung dalam melaksanakan kebijakan terhadap siswanya. (4) Guru sebaiknya membentuk kelompok belajar *online* untuk siswa, dengan kriteria siswa yang memiliki kemampuan belajar serta rajin dalam belajar, yang sedang dalam kemampuan belajar dan kerajinannya, dan yang kurang rajin, agar pembelajaran *online* siswa dapat bervariasi dalam penyelesaian tugasnya, sehingga kejenuhan siswa berkurang, dan kesulitan siswa teratasi. Sehingga pembelajaran online bisa tetap efektif seperti pembelajaran tatap muka didalam kelas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka rekomendasi ditujukan kepada (1) Program Studi Psikologi Pendidikan, (2) Sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran *online*, dan (3) peneliti selanjutnya.

1. Program Studi Psikologi Pendidikan

Self efficacy merupakan sikap yang perlu dimiliki individu dalam mengembangkan dirinya, untuk mencapai apa yang dicita-citakannya. Program studi psikologi pendidikan perlu mengembangkan *self efficacy* mahasiswanya dengan cara mengevaluasi kurikulum yang terkait dengan mata kuliah yang bisa meningkatkan *self efficacy* mahasiswa.

2. Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi / aspek *self efficacy* erat kaitannya dengan perkembangan belajar siswa. Oleh karena itu, rekomendasi dalam penelitian ini ditujukan bukan hanya pada sekolah pada

jenjang SMK saja, tetapi perlu juga aspek *self efficacy* dikembangkan pada jenjang SMA, dan SMP.

3. Penelitian Selanjutnya.

Penelitian selanjutnya didasarkan pada keterbatasan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, dimana keterbatasan penelitian ini meliputi (1) aspek yang diteliti, (2) Subjek penelitian, (3) Metode Penelitian, (4) Instrumen Penelitian.

- a. Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti *self efficacy* dan pembelajaran *online* saja. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan aspek lain, yang bisa memperkuat penelitian.
- b. Pada penelitian ini subjek dilakukan secara acak dan yang diambil hanya enam dan yang diteliti hanya kelas XI saja. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah subjek kelas X, atau kelas XI dan populasinya ditambah.
- c. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, rekomendasi untuk peneliti selanjutnya bisa divariasikan dengan menambahkan metode lain misalnya observasi.
- d. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara, peneliti merekomendasikan dalam mengungkap data bisa divariasikan dengan metode lain, misal dengan penyebaran instrumen *self efficacy* sesuai arahan dari Bandura.

